

Selasa, 07-Mei-2019

Ringkasan Utama

- **Snapshot Global:** Drama perdagangan AS-Tiongkok terus berlanjut, dengan Perwakilan Dagang AS Lighthizer menuduh Tiongkok mendukung komitmen yang dibuat selama negosiasi dan berencana untuk menaikkan tarif pada hari Jumat, sementara Liu He dari Tiongkok masih akan memimpin delegasi yang lebih kecil untuk mengunjungi Washington pada hari Kamis-Jumat. Dengan “risk appetite” global masih tertekan untuk saat ini, Wall Street ditutup lebih rendah sementara hasil obligasi UST 10-tahun menjadi 2,49%. Harga minyak juga naik di tengah berita bahwa AS mengerahkan kapal induk dan pasukan pemogokan ke Timur Tengah sebagai pencegah ke Iran. PBOC juga mengumumkan akan memangkas RRR untuk beberapa bank kecil dan menengah menjadi 8% dalam tiga fase mulai 15 Mei, 17 Juni dan 15 Juli untuk dirilis sekitar CNY280b. Pasar Asia kemungkinan akan diperdagangkan dengan nada yang lebih stabil hari ini, tetapi sentimen pasar mungkin tetap rentan terhadap berita utama sementara menunggu sinyal lebih lanjut mengenai perdagangan AS-Tiongkok. Peristiwa penting yang harus diperhatikan adalah keputusan kebijakan RBA dan BNM hari ini.
- **Indonesia:** Sejalan dengan mata uang Asia lainnya, Rupiah tertekan kemarin di tengah ketidakpastian mengenai negosiasi perdagangan AS - Tiongkok. BI melakukan intervensi di pasar spot kemarin dan juga menyerap obligasi pemerintah. USD - IDR ditutup naik sebesar 0,23% pada penutupan kemarin. Kemenkeu akan mengadakan lelang obligasi konvensional hari ini dengan target untuk memperoleh Rp15triliun. Sementara itu, PDB 1Q 2019 melambat menjadi 5,07% yoy namun diperkirakan akan meningkat pada 2Q 2019 menjadi 5,20% yoy.

OCBC NISP

Treasury Advisory

Jakarta

Tel: 021-25547288 / 252 / 255

Bandung

Tel: 022-7159888

Surabaya

Tel: 031-5358385 / 87

Medan

Tel: 061-4518328

Tel: 061-4518330

Tel: 061-4552356

Analisa Sekilas

- **FX:** USD tidak berubah banyak semalam dengan posisi indeks DXY ditutup turun sebesar 0,01%.

IDR: IDR melemah kemarin dengan nilai USD - IDR ditutup naik sebesar 0,23%.

Indikator Pasar Keuangan (Indonesia)

Nilai Mata Uang			Bursa Saham dan Komoditas			
USD-IDR	14299	EUR-USD	1,1199	Index	Nilai Indeks/Harga	Nett
EUR-IDR	15986,02	GBP-USD	1,3097	DJIA	26438,48	-66,47
GBP-IDR	18736,20	USD-JPY	110,76	Nasdaq	8123,29	-40,71
JPY-IDR	129,08	AUD-USD	0,6991	Nikkei 225	22258,73	0,00
AUD-IDR	9989,33	NZD-USD	0,6614	STI	3290,62	-101,67
CAD-IDR	10605,10	USD-CAD	1,3448	KLCI	1632,80	-4,50
SGD-IDR	10483,12	USD-CHF	1,0180	JCI	6256,35	-63,11
MYR-IDR	3447,26	USD-NOK	8,7195	Baltic Dry	985,00	0,00
JIBOR (Rupiah)			Obligasi Pemerintah (Govt Bonds)			
Tenor	Suku Bunga (%)		Tenor	Imbal Hasil (%)		
O/N	5,90		1Y	6,82		
1 Minggu	6,25		2Y	7,07		
1 Bulan	7,03		5Y	7,49		
3 Bulan	7,25		10Y	7,95		
6 Bulan	7,48		15Y	8,46		
12 Bulan	7,65		20Y	8,52		

Untuk rujukan sahaja. Sumber: Bloomberg, OCBC Bank

Indikator Ekonomi Utama

Date Time	Event		Survey	Actual	Prior	Revised
05/06/2019 12:07	ID GDP YoY	1Q	5.20%	5.07%	5.18%	--
05/06/2019 15:55	GE Markit Germany Services PMI	Apr F	55.6	55.7	55.6	--
05/06/2019 16:00	EC Markit Eurozone Composite PMI	Apr F	51.3	51.5	51.3	--
05/07/2019 08:30	JN Nikkei Japan PMI Mfg	Apr F	--	--	49.5	--
05/07/2019 09:00	PH CPI YoY 2012=100	Apr	3.10%	--	3.30%	--
05/07/2019 12:30	AU RBA Cash Rate Target	May-07	1.25%	--	1.50%	--
05/07/2019 14:00	GE Factory Orders MoM	Mar	1.40%	--	-4.20%	--
05/07/2019 15:00	MA BNM Overnight Policy Rate	May-07	3.00%	--	3.25%	--
05/07/2019 15:30	UK Halifax House Prices MoM	Apr	0.10%	--	-1.60%	--
05/07/2019 16:00	TA CPI YoY	Apr	0.50%	--	0.58%	--
05/07/2019 16:00	TA Exports YoY	Apr	-3.10%	--	-4.40%	--

Sumber: Bloomberg

Dokumen ini bertujuan hanya untuk memberikan informasi atau sebagai materi diskusi, dan bukan merupakan saran dan rekomendasi bagi Nasabah untuk melakukan penempatan, pembelian atau penjualan instrumen finansial apapun. Penting untuk diperhatikan bahwa investasi pada instrumen finansial mengandung risiko yang signifikan bagi Nasabah dan mungkin tidak sesuai untuk semua Nasabah. Nasabah wajib memastikan bahwa Nasabah memahami fitur dari strategi produk, dana dan risiko yang melekat pada instrumen finansial tersebut sebelum memutuskan apakah akan melakukan investasi dalam instrumen finansial semacam itu atau tidak. Nasabah wajib membuat pertimbangan dan keputusan sendiri secara independen untuk melakukan investasi pada instrumen finansial yang bersangkutan. Nasabah wajib membaca secara teliti dan seksama dokumen penawaran dari masing-masing produk (antara lain, prospektus, jika ada) termasuk berkonsultasi dengan penasihat pajak, penasihat keuangan dan penasihat profesional lainnya sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pada produk-produk instrumen finansial tersebut. Penting untuk diperhatikan setiap informasi pada dokumen penawaran dari masing-masing produk instrumen finansial hanyalah bersifat indikatif dan tidak dimaksudkan untuk mewakili strategi investasi apapun. Kinerja masa lalu bukanlah indikator untuk memastikan kinerja masa depan, dan tidak terdapat jaminan kinerja yang bersifat positif dan pasti. Untuk produk-produk instrumen finansial tertentu tidak akan tersedia setiap saat dan masa penawaran produk akan diatur kemudian. Bank OCBC NISP dan karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian (baik langsung maupun tidak langsung) yang mungkin timbul pada Nasabah terkait penggunaan dokumen ini. Dokumen ini tidak diperkenankan untuk disalin maupun didistribusikan lebih lanjut, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa adanya persetujuan tertulis dari OCBC NISP. Dokumen ini tidak ditujukan untuk dipublikasikan di luar wilayah hukum Republik Indonesia, dimana ada kemungkinan tidak sesuai dengan peraturan hukum maupun regulasi pada wilayah yurisdiksi tertentu. OCBC NISP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).